

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif karena hasil akhir data yang diperoleh berupa angka dan perhitungan dengan desain penelitiannya adalah *cross sectional* atau pengambilan data dilakukan pada satu waktu. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden. Pengambilan datanya menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden secara langsung. Pada penelitian ini, data diukur dari tanggapan responden atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan melalui kuesioner.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Dalam penelitian ini, populasi penelitian adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2016. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan metode *consecutive sampling*, yaitu teknik sampling dimana

setiap responden yang datang dan memenuhi kriteria pemilihan sampel dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah subjek yang dibutuhkan terpenuhi atau sampai waktu yang telah ditentukan (Dahlan S. M., 2011). Dengan jumlah sampel sebanyak 330 responden, sampel

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1806}{1 + 1806.5\%^2}$$

$$= 327,47$$

dihitung menggunakan rumus slovin, sebagai berikut:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi error

Berdasarkan perhitungan diatas sampel minimal 327, pada penelitian ini sampel diambil sebanyak 330 yang terdiri dari 110 mahasiswa FKIK, 110 mahasiswa FISIPOL, dan 110 mahasiswa FAI yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

3. Kriteria inklusi

- Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Mahasiswa angkatan 2016
- Mahasiswa masih aktif dalam proses perkuliahan

- Bersedia untuk mengikuti penelitian
4. Kriteria Eksklusi
- Mahasiswa tidak hadir saat pembagian kuesioner
 - Tidak mengisi kuesioner dengan lengkap

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan waktu pengambilan data dilakukan selama tiga bulan setelah *Ethical Clearance* keluar.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel

a. Variabel bebas

Faktor demografi seperti usia, jenis kelamin, tempat tinggal.

b. Variabel terikat

Tingkat stres

E. Definisi Operasional

1. Faktor demografi merupakan faktor-faktor yang terdiri dari usia, jenis kelamin, hobi, pendapatan, tempat tinggal, pendidikan, wilayah, agama, dan lain-lain, faktor demografi juga dapat menyebabkan timbulnya stres pada seseorang, sehingga faktor demografi dapat dikatakan sebagai stresor atau sumber stres (Nevid, Rathus, & Greene, 2002). Faktor-faktor penyebab stres bisa karena kondisi lingkungan sekitar, dimana saat tekanan datang, tergantung bagaimana kita

menyikapinya agar stres tidak menimbulkan masalah kesehatan (Ramadi, 2016).

2. Stres merupakan suatu respon dari individu terhadap kondisi dan peristiwa yang dapat mengancam individu dan menurunkan kemampuan individu dalam mengatasi segala bentuk stresor (Santrock, 2002). Menurut (Hanurawan, 2010) stres merupakan tindakan dari organisme terhadap stimulus yang tidak menyenangkan, stres diartikan sebagai hubungan interaktif yang terjadi diantara sistem fisik, fisiologis, psikologis, dan perilaku. Sehingga stres merupakan respon tubuh terhadap stresor psikososial (Piyeye, Bidjuni, & Wowiling, 2014).

F. Alat dan Bahan Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang akan dibagikan secara langsung kepada mahasiswa Fakultas Kedokteran, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dan Fakultas Agama Islam yang ada di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Kuesioner yang digunakan adalah *Self Reporting Questionnaire* yang terdiri dari 20 butir pertanyaan (SRQ-20) dimana setelah kuesioner yang diisi oleh responden telah terkumpul, data diukur dari tanggapan responden atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan melalui kuesioner (Idaiani & Wahyuni, 2013). SRQ-20 merupakan alat ukur yang sudah divalidasi oleh WHO (*World Health Organization*) dan juga telah digunakan di beberapa penelitian sebelumnya (Idaiani & Wahyuni, 2013) dan memang telah diketahui merupakan salah satu kuesioner yang valid dan dapat

digunakan sebagai instrumen untuk mengetahui bobot pengaruh faktor-faktor demografi terhadap tingkat stres. Penilaian SRQ-20 dilakukan dengan cara memberikan nilai 0 atau 1 pada setiap pertanyaan. Nilai 1 mengindikasikan adanya gejala pada 1 bulan terakhir, sedangkan nilai 0 mengindikasikan tidak adanya gejala, selanjutnya nilai-nilai tersebut dijumlahkan. Nilai batas pisah SRQ-20 adalah 6, yaitu apabila responden menjawab “ya” minimal sebanyak 6 butir pertanyaan, maka subjek dikelompokkan mengalami stres atau gangguan mental emosional (Idaiani, Sapardin, & Sulistiowati, Desember 2015).

Selain itu, penelitian ini menggunakan program SPSS sebagai alat untuk olah data dari responden. Program SPSS adalah salah satu program pengolahan statistik yang paling umum digunakan dalam penelitian yang menggunakan data kuantitatif atau data kualitatif yang dikuantitatifkan (Janie, 2012).

G. Jalannya Penelitian

Kuesioner akan dibagikan secara langsung kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah dijelaskan di atas. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *consecutive sampling* dengan jumlah sampel 330 responden.

Data akan dikumpulkan dalam rentang waktu satu bulan setelah *Ethical Clearance* keluar. Setelah data yang diisi responden sudah terkumpul

kembali pada peneliti, data akan diukur dan kemudian diolah menggunakan program komputer yaitu SPSS.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur yaitu benar-benar mengukur apa yang ingin diukur (Notoatmodjo, 2010). Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap butir-butir pertanyaan dalam kuesioner yang kita susun mampu mengukur apa yang hendak kita ukur. Sebuah butir (item) pertanyaan dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel pada tingkat signifikansi 5%.

Menurut (Ferdinand., 2014) uji validitas adalah proses mengukur alat yang digunakan yaitu apakah alat yang digunakan dapat mengukur variabel. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya sebuah kuesioner. Sebuah kuesioner dapat dikatakan valid apabila pernyataan dalam kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur dengan total skor apabila titik signifikansinya adalah *Sig. (2-tailed)* kurang dari 0,05 berarti valid, dan jika lebih dari 0,05 maka tidak valid (Ghozali. & Imam., 2011).

Uji validitas pada penelitian ini dioperasikan menggunakan program SPSS dan pertanyaan tidak valid harus dikeluarkan dari kuesioner kemudian dihitung lagi perhitungan korelasinya. Pada penelitian ini, peneliti membagikan kuesioner kepada 20 mahasiswa untuk menguji

kuesioner yang digunakan peneliti apakah valid atau tidak untuk digunakan sebagai alat ukur sebelum kuesioner dibagikan kepada 330 orang responden, dan hasil yang diperoleh adalah nilai *Sig. (2-tailed)* kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan yang ada dalam kuesioner tersebut dapat dikatakan layak untuk mengukur data penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali. & Imam., 2011). Serta uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan apakah suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan, bila suatu alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh *relative* konsisten maka alat ukur tersebut *reliable*.

SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha (α)*, suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ (Ghozali. & Imam., 2011).

Pada penelitian ini, peneliti membagikan kuesioner kepada 20 mahasiswa untuk menguji kuesioner yang digunakan peneliti apakah *reliable* atau tidak untuk digunakan sebelum kuesioner dibagikan kepada

330 orang responden dan hasil yang diperoleh adalah nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel-variabel penelitian sebesar 0,980, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan dalam variabel dinyatakan reliabel karena telah memenuhi nilai yang disyaratkan.

I. Analisis Data

Setelah data didapatkan, maka data akan dianalisa. Analisa statistik melalui 3 tahapan yaitu dengan menggunakan analisa univariat, bivariate, dan multivariat. Analisa univariat digunakan untuk melihat gambaran masing-masing variabel, dengan menggunakan distribusi frekuensi dalam bentuk presentasi dan narasi. Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dan berapa bobot pengaruh faktor-faktor demografi terhadap tingkat stres mahasiswa dengan menggunakan uji statistik *Chi-Square*. Analisis multivariat digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian menggunakan uji statistik regresi linear berganda.

Jika pada output data ditemukan nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka disimpulkan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka disimpulkan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

J. Etik Penelitian

Dalam pengambilan data penelitian, peneliti akan melakukan Informed consent dengan mahasiswa yang bersangkutan untuk dapat mengisi kuesioner

yang diberikan. Peneliti juga akan meminta persetujuan kepada komite etik bahwa penelitian yang dilakukan tidak melanggar kode etik penelitian.

